

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Novel sebagai karya sastra prosa memiliki kemampuan yang kompleks dalam merepresentasikan kehidupan manusia melalui tokoh, alur, latar, dan konflik yang dibangun secara imajinatif. Meskipun bersifat fiksi, peristiwa yang disajikan dalam novel pada dasarnya tidaklah lahir dari kekosongan, melainkan hasil interpretasi pengarang terhadap realitas kehidupan yang ada di sekitarnya. Novel merupakan karya fiksi yang memuat ide, gagasan, dan imajinasi pengarang (Hafid, 2021:4). Oleh karena itu, untuk memahami hubungan antara karya sastra khususnya novel dan realitas kehidupan diperlukan suatu pendekatan yang mampu menjelaskan keterkaitan tersebut secara sistematis, salah satunya adalah pendekatan mimetik. Teori mimetik merupakan teori yang lahir bersamaan dengan masa kejayaan filsuf Yunani. Mimetik berasal dari bahasa Yunani *mimesis* yang berarti tiruan atau perwujudan, merujuk pada pendekatan sastra, seni, atau perilaku yang meniru realitas kehidupan nyata. Orang yang berpengaruh terhadap lahirnya teori ini adalah Plato dan Aristoteles. Plato merupakan guru dari Aristoteles. Meskipun guru dan murid, keduanya memiliki pandangan yang berbeda. Menurut Plato (dalam Pitaloka, 2021:1), mimetik merupakan kajian yang mengungkapkan sastra atau seni hanya merupakan peniruan atau pencerminan dari kenyataan. Adapun menurut Aristoteles *mimesis* bukan hanya tiruan, bukan sekadar potret dan realitas melainkan telah melalui kesadaran personal batin pengarangnya. Kajian mimetik adalah kajian yang melihat hubungan antara karya sastra dengan realitas, sejauh mana karya sastra membayangkan realitas kehidupan.

Pendekatan mimetik dalam pengkajian sastra modern mengalami penyempurnaan melalui pemikiran M. H. Abrams yang memandang karya sastra tidak sekadar sebagai tiruan pasif, tetapi sebagai representasi realitas yang telah melalui proses seleksi, pengolahan, dan interpretasi oleh pengarang. Dengan demikian, pendekatan mimetik Abrams memungkinkan analisis yang lebih kontekstual dan komprehensif terhadap hubungan antara karya sastra dan

kehidupan nyata. Penelitian ini menggunakan teori dari M. H. Abrams. Abrams mengemukakan sebuah model teori yang bertumpu pada posisi karya sastra secara menyeluruh (Sabila et al., 2024:15). Kelebihan mimetik Abrams adalah mampu menghubungkan karya sastra dengan realitas sosial secara lebih menyeluruh. Artinya pendekatan tersebut tidak hanya melihat kesamaan antara karya dengan realitas (peristiwa nyata), tetapi juga mempertimbangkan bagaimana pengarang mengolah realitas tersebut menjadi karya sastra. Hal tersebut menunjukkan bahwa novel dan realitas tidak dapat dipisahkan sehingga penulis tertarik untuk melakukan analisis mendalam pada sebuah novel menggunakan pendekatan mimetik Abrams. Salah satu karya sastra yang memiliki potensi kuat untuk dikaji menggunakan pendekatan mimetik adalah novel *Roman Sejarah Dipinggir Krueng Sampoiniet* karya Joesoef Soe'yb.

Novel *Roman Sejarah Dipinggir Krueng Sampoiniet* karya Joesoef Soe'yb menceritakan seorang tokoh utama bernama Abdulkarim, seorang perantau dari Minangkabau yang mengadu nasib di Aceh Utara. Ia kemudian bekerja di Atjeh Tram yang merupakan salah satu perusahaan kereta api yang cukup besar pada masa itu. Meskipun belum memiliki keahlian yang cukup, ia tetap berusaha bekerja dengan baik sebagai penjaga rem kereta. Pada saat itu di Aceh masih sering terjadi pemberontakan yang melibatkan warga sipil dan pemerintah kulit putih. Selama bekerja sebagai buruh, Abdulkarim juga mengalami kejadian-kejadian yang membuatnya terlibat dalam berbagai situasi yang menantang, termasuk perang dan kekacauan di Aceh Utara. Dalam akhir cerita, ia berhasil kembali ke kampung halaman dengan pengalaman dan kecerdasan yang ia peroleh selama perjalanan, membawa kisah perjuangan dan perubahan hidupnya sebagai bukti dari ketekunan dan semangat perantau yang tidak pernah padam. Novel ini tidak hanya menggambarkan perjalanan seorang buruh, tetapi juga menggambarkan kehidupan masyarakat di Aceh Utara pada masa perusahaan tram (Kereta Api) yang sedang berkembang saat itu. Dengan narasi yang penuh emosi dan peristiwa yang menarik, novel ini memberikan gambaran nyata tentang kehidupan perantau dan perjuangan mereka dalam mencari jalan kehidupan yang lebih baik di tempat yang masih rawan konflik.

Peneliti memilih novel *Roman Sejarah Dipinggir Krueng Sampoiniet* karya Joesoef Soe'yb sebagai objek penelitian dengan beberapa alasan. *Pertama*, novel tersebut merupakan novel yang di dalamnya memuat sejarah penting berlatar kehidupan masyarakat Aceh setelah perjuangan masyarakat di masa dahulu sehingga penting untuk dikaji ulang untuk wawasan sejarah. Hal ini dibuktikan dengan latar waktu yang menggambarkan kehidupan masyarakat Aceh setelah perjuangan di masa lampau serta latar tempat di sekitar Krueng Sampoiniet yang memperlihatkan kondisi sosial masyarakat pada masa tersebut. Selain itu, pengarang Joesoef Soe'yb dikenal sebagai penulis yang memiliki latar belakang sebagai sejarawan dan budayawan Aceh sehingga karya-karyanya sering memuat unsur sejarah, budaya, dan kehidupan masyarakat Aceh yang dituliskan berdasarkan pengetahuan serta pengalamannya terhadap kondisi sosial masyarakat.

Kedua, novel ini memiliki potensi untuk dianalisis menggunakan pendekatan mimetik karena di dalamnya terdapat gambaran realitas sosial masyarakat yang cukup kompleks, seperti nilai-nilai kehidupan, struktur sosial, dan dinamika masyarakat Aceh pada masa dahulu. Gambaran tersebut terlihat melalui alur cerita, tokoh, konflik, serta latar yang mencerminkan kondisi kehidupan masyarakat Aceh. Sehingga, pendekatan mimetik dianggap tepat untuk mengkaji hubungan antara karya sastra dengan realitas kehidupan yang melatarbelakanginya. Hal ini dibuktikan dengan adanya penggambaran peristiwa sosial, interaksi antar tokoh, serta nilai-nilai budaya yang sesuai dengan kondisi kehidupan masyarakat Aceh. Selain itu, latar sosial dalam novel juga menunjukkan kehidupan masyarakat sehari-hari yang dapat dikaitkan dengan realitas yang ada. Dengan demikian, novel ini tidak hanya bersifat imajinatif, tetapi juga mencerminkan realitas sosial yang layak dianalisis melalui pendekatan mimetik.

Terakhir, temuan dalam novel dapat dikaitkan dengan bukti-bukti yang relevan sehingga data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan adanya kesesuaian antara peristiwa, nilai sosial, serta kehidupan masyarakat yang digambarkan dalam novel dengan realitas

kehidupan masyarakat Aceh yang dapat ditelusuri melalui sumber sejarah dan kondisi sosial masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi dan menganalisis representasi realitas kehidupan masyarakat yang tercermin dalam novel *Roman Sejarah Dipinggir Krueng Sampoiniet* karya Joesoef Soe'yb melalui pendekatan mimetik. Melalui kajian ini diharapkan karya sastra tidak hanya dipahami sebagai bentuk imajinasi pengarang, tetapi juga sebagai refleksi kondisi nyata masyarakat yang memiliki fungsi dokumentatif dan edukatif.

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu, kajian mengenai realitas dalam karya sastra umumnya lebih banyak menggunakan pendekatan sosiologi sastra atau analisis wacana. Penelitian yang secara khusus menggunakan pendekatan mimetik menurut M. H. Abrams untuk mengkaji representasi realitas kehidupan masyarakat, terutama pada novel *Roman Sejarah Dipinggir Krueng Sampoiniet* karya Joesoef Soe'yb, belum pernah dilakukan. Padahal, pendekatan mimetik Abrams memiliki keunggulan dalam melihat keterkaitan antara karya sastra dan realitas secara lebih menyeluruh dan kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis representasi realitas kehidupan masyarakat dalam novel *Roman Sejarah Dipinggir Krueng Sampoiniet* karya Joesoef Soe'yb melalui pendekatan mimetik Abrams. Melalui kajian ini diharapkan karya sastra tidak hanya dipahami sebagai bentuk imajinasi, tetapi juga sebagai representasi kondisi nyata masyarakat yang memiliki fungsi edukatif dan dokumentatif.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Novel *Roman Sejarah Dipinggir Krueng Sampoiniet* menggambarkan berbagai realitas kehidupan masyarakat Aceh yang meliputi banyak aspek, tetapi maknanya belum dikaji secara mendalam.

- b. Novel *Roman Sejarah Dipinggir Krueng Sampoiniet* memiliki potensi untuk dianalisis menggunakan pendekatan mimetik karena di dalamnya terdapat gambaran realitas sosial masyarakat yang cukup kompleks.
- c. Peristiwa dan konflik dalam novel *Roman Sejarah Dipinggir Krueng Sampoiniet* berkaitan dengan fakta kehidupan nyata sehingga perlu dikaji untuk menjelaskan representasi realitas kehidupan masyarakat.

1.3 Fokus Masalah

Penelitian ini memfokuskan kajian pada representasi realitas kehidupan masyarakat dalam novel *Roman Sejarah Dipinggir Krueng Sampoiniet* karya Joesoef Soe'yb yang meliputi aspek sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan agama. Fokus penelitian dibatasi pada penggambaran realitas tersebut melalui unsur-unsur intrinsik novel, seperti tokoh, alur, konflik, dan latar cerita, dengan menggunakan pendekatan mimetik Abrams untuk melihat keterkaitannya dengan realitas kehidupan masyarakat.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan langkah awal dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk merinci dan mengarahkan fokus penelitian tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk realitas sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan agama dalam novel *Roman Sejarah Dipinggir Krueng Sampoiniet* karya Joesoef Soe'yb?
2. Bagaimanakah representasi realitas sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan agama dalam novel *Roman Sejarah Dipinggir Krueng Sampoiniet* karya Joesoef Soe'yb?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menjelaskan apa yang ingin dicapai atau diperoleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan. Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk realitas sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan agama dalam novel *Roman Sejarah Dipinggir Krueng Sampoiniet* karya Joesoef Soe'yb.
2. Mendeskripsikan representasi realitas sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan agama yang tergambar dalam cerita novel *Roman Sejarah Dipinggir Krueng Sampoiniet* karya Joesoef Soe'yb, serta menganalisis keterkaitan antara peristiwa dalam novel dengan kenyataan kehidupan masyarakat melalui pendekatan mimetik.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmu sastra, khususnya dalam penggunaan pendekatan mimetik Abrams untuk menganalisis hubungan antara karya sastra dan realitas kehidupan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian sastra yang menekankan pada nilai-nilai realitas sosial dalam novel.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman, serta keterampilan dalam menerapkan pendekatan mimetik khususnya mimetik Abrams untuk menganalisis karya sastra. Selain itu, penelitian ini juga melatih kemampuan berpikir kritis dalam mengidentifikasi dan menafsirkan berbagai realitas yang tercermin dalam novel.
- 2) Bagi pembaca, penelitian ini membantu pembaca memahami novel secara lebih mendalam dan kontekstual, tidak hanya sebagai cerita fiksi, tetapi sebagai representasi kehidupan nyata masyarakat. Dengan demikian, pembaca dapat menangkap pesan, makna, serta refleksi sosial yang terkandung dalam karya sastra secara lebih kritis dan apresiatif.